



INSTITUT PERTANIAN BOGOR

**STATUS KEBERLANJUTAN USAHATANI VANILI PETANI
MITRA DAN NONMITRA DI PULAU LOMBOK**

TESIS

**LATIFA WAHYU SEPTI ADI NINGSIH
H3501231015**

**FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS, SUMBER INFORMASI, PENGUNAAN AI, DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Status Keberlanjutan Usahatani Vanili Petani Mitra dan Nonmitra di Pulau Lombok” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains. Karya ini adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dalam penyusunan karya ini, penulis menggunakan bantuan kecerdasan buatan ChatGPT untuk membantu mencari permasalahan, membuat bagan ringkasan penelitian dan bantuan coding untuk analisis data menggunakan aplikasi RStudio. Setelah menggunakan alat tersebut, penulis meninjau dan menyunting konten sesuai kebutuhan serta bertanggung jawab penuh atas isi karya tugas akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober Tahun 2026

Latifa Wahyu Septi Adi Ningsih
H3501231015

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

SOROTAN

LATIFA WAHYU SEPTI ADI NINGSIH. Status Keberlanjutan Usahatani Vanili Petani Mitra dan Nonmitra di Pulau Lombok. Dibimbing oleh HARIANTO dan ANISA DWI UTAMI

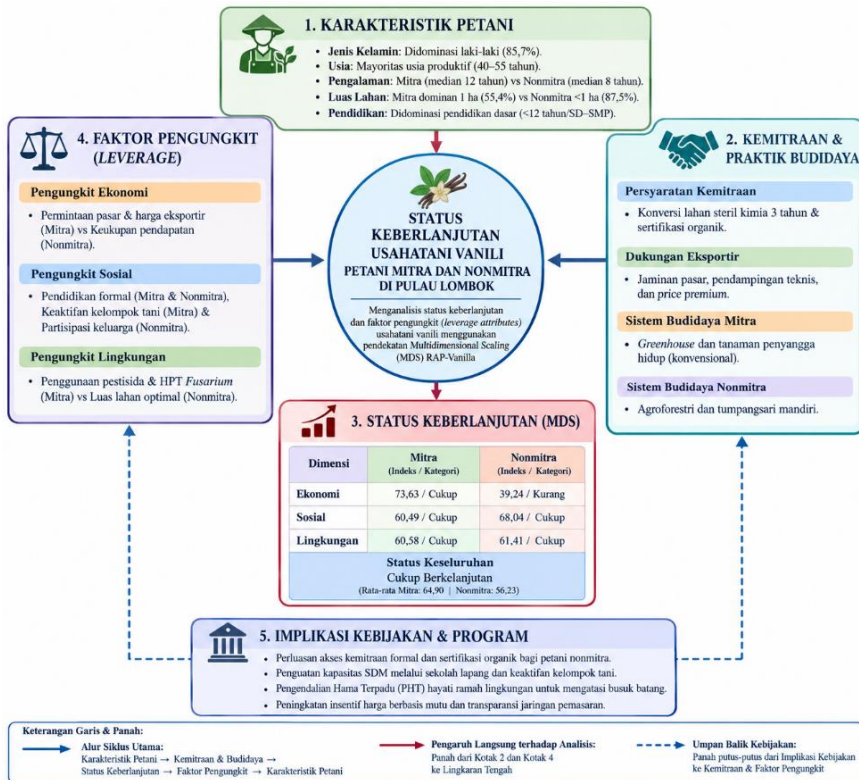
1. Menganalisis status keberlanjutan usahatani vanili petani mitra dan nonmitra di Pulau Lombok.
2. Keberlanjutan usahatani vanili dinilai melalui tiga dimensi, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan menggunakan pendekatan *Multidimensional Scaling* (MDS) RAP-Vanilla.
3. Petani mitra memiliki status keberlanjutan lebih tinggi secara multidimensi dibandingkan petani nonmitra, terutama pada dimensi ekonomi.
4. Faktor pengungkit keberlanjutan berbeda antara petani mitra dan nonmitra, sehingga intervensi peningkatan keberlanjutan perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing kelompok.
5. Penguatan kemitraan, kapasitas petani, akses pasar, kelembagaan, dan praktik budidaya ramah lingkungan menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usahatani vanili di Pulau Lombok.

HIGHLIGHTS

LATIFA WAHYU SEPTI ADI NINGSIH. The Sustainability Status of Vanilla Farming for Partner and Non-Partner Farmers on the Island of Lombok. Guided by HARIANTO and ANISA DWI UTAMI

1. Analyzing the sustainability status of vanilla farming of partner and non-partner farmers on the island of Lombok.
2. The sustainability of vanilla farming is assessed through three dimensions, namely economic, social, and environmental using the RAP-Vanilla Multidimensional Scaling (MDS) approach.
3. Partner farmers have a higher sustainability status multidimensionally than non-partner farmers, especially in the economic dimension.
4. Sustainability leverage factors differ between partner and non-partner farmers, so sustainability improvement interventions need to be tailored to the conditions of each group.
5. Strengthening partnerships, farmer capacity, market access, institutions, and environmentally friendly cultivation practices are important aspects in supporting the sustainability of vanilla farming on the island of Lombok

RINGKASAN VISUAL



analisis leverage, keberlanjutan, kemitraan, *Multidimensional Scaling* (MDS), pulau lombok, *triple bottom line*, usahatani, vanili

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

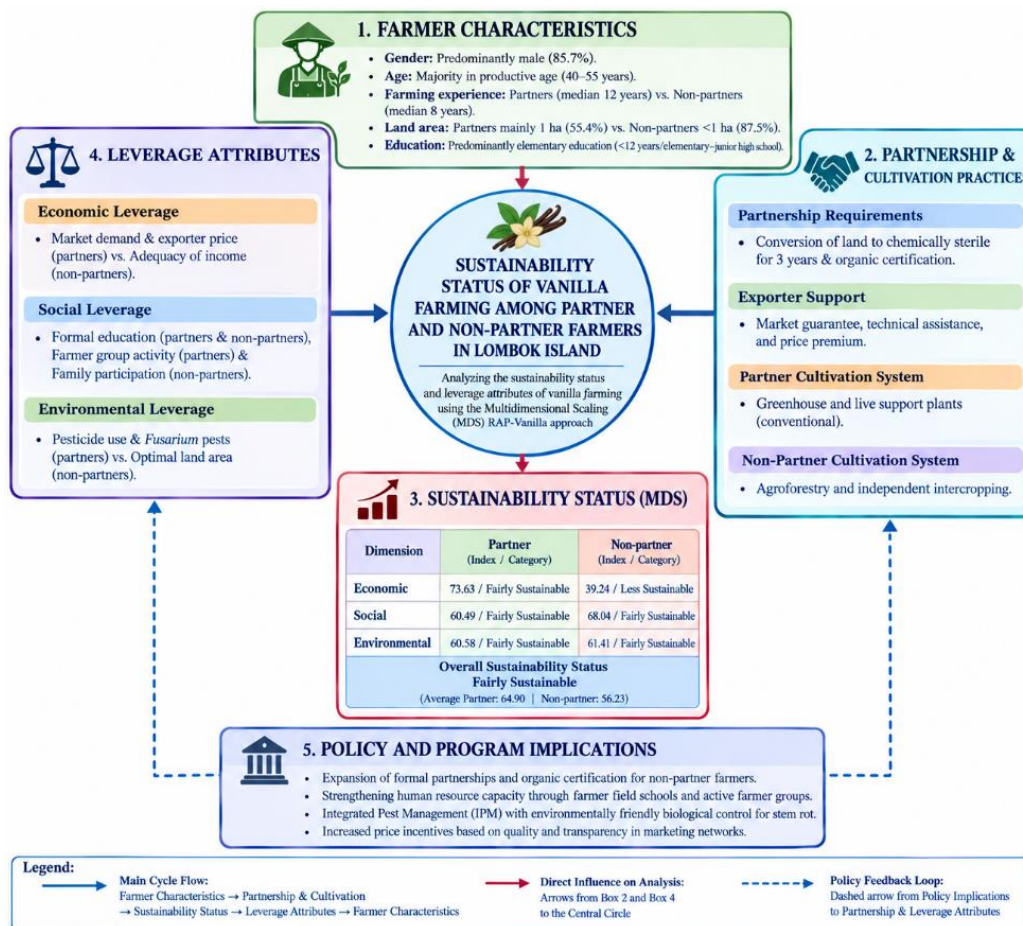
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

VISUAL SUMMARY



leverage analysis, sustainability, partnership, Multidimensional Scaling (MDS), lombok island, triple bottom line, farming, vanilla

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

LATIFA WAHYU SEPTI ADI NINGSIH. Status Keberlanjutan Usahatani Vanili Petani Mitra dan Nonmitra di Pulau Lombok. Dibimbing oleh HARIANTO dan ANISA DWI UTAMI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan usahatani vanili (*Vanilla planifolia*) berbasis pembangunan pertanian berkelanjutan yang berorientasi pada pendekatan *Triple Bottom Line* (aspek ekonomi/profit, sosial/people, dan lingkungan/planet). Pulau Lombok (Nusa Tenggara Barat) merupakan salah satu kawasan sentra vanili potensial yang telah mengadopsi sistem budidaya bervariasi, mulai dari konvensional, tumpangsari/agroforestri, hingga penerapan teknologi *greenhouse* serta budidaya bersertifikat organik. Komoditas vanili memiliki daya saing dan nilai ekonomis tinggi hingga mencapai harga ekspor organik Rp1,8 juta/kg kering. Usahatani vanili di tingkat petani masih dihadapkan pada fluktuasi produksi dan produktivitas ekspor, kerentanan serangan hama dan penyakit busuk batang, fluktuasi harga, serta keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan. Keberadaan pola kemitraan antara petani dengan eksportir seperti UD. Rempah Organik Lombok menciptakan adanya perbedaan tata kelola dengan kelompok petani nonmitra (mandiri), sehingga perlu dilakukan kajian status keberlanjutan usahatani petani mitra dan nonmitra di Pulau Lombok.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis status keberlanjutan usahatani vanili pada kelompok petani mitra dan nonmitra di Pulau Lombok pada dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta (2) menganalisis atribut-atribut sensitif yang menjadi faktor pengungkit (*leverage attributes*) keberlanjutan usahatani vanili pada kedua kelompok petani tersebut. Pengumpulan data primer dilakukan pada September hingga Desember 2024 di empat wilayah sentra utama: Desa Sembalun Sajang (Kab. Lombok Timur) dan Desa Bayan (Kab. Lombok Utara) sebagai basis petani mitra; serta Desa Timbanuh (Kab. Lombok Timur) dan Desa Pemepek (Kab. Lombok Tengah) sebagai basis petani nonmitra. Sampel penelitian berjumlah 130 petani, terdiri atas 74 petani mitra yang ditarik menggunakan metode sensus (*total sampling*) dan 56 petani nonmitra yang ditarik melalui teknik *snowball sampling* berbasis titik jenuh (*data saturation*).

Metode analisis yang digunakan adalah metode *Multidimensional Scaling* (MDS) berbasis pendekatan *Rapid Appraisal for Vanilla* (RAP-Vanilla). Pengukuran ordinasi mentransformasikan nilai ordinal 21 atribut (7 atribut ekonomi, 6 atribut sosial, dan 8 atribut lingkungan) ke dalam selang indeks keberlanjutan 0–100%. Selanjutnya, Analisis *Leverage* menggunakan besaran perubahan *Root Mean Square*/RMS diterapkan untuk menentukan atribut sensitif yang menjadi faktor pengungkit keberlanjutan usahatani vanili. Keandalan model dan kestabilan skor indeks diuji secara statistik dengan simulasi Monte Carlo pada selang kepercayaan 95% serta evaluasi *goodness-of-fit* berdasarkan parameter nilai *Stress* ($< 0,25$) dan koefisien determinasi R^2 ($> 0,80$). Kebijakan agribisnis vanili di Pulau Lombok harus difokuskan pada perbaikan atribut-atribut pengungkit untuk



menjamin keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keberlanjutan usahatani vanili di tingkat petani mitra dan nonmitra menunjukkan nilai indeks yang berbeda. Pada dimensi ekonomi, petani mitra memiliki indeks keberlanjutan sebesar 73,63 dengan kategori status cukup berkelanjutan, lebih tinggi dibandingkan petani nonmitra sebesar 39,24 dengan kategori status kurang berkelanjutan. Pada dimensi sosial, baik petani mitra maupun nonmitra berada dalam kategori cukup berkelanjutan, dengan nilai indeks masing-masing sebesar 60,49 dan 68,04. Sementara itu, pada dimensi lingkungan, kedua kelompok petani juga berada pada kategori cukup berkelanjutan, dengan nilai indeks 60,58 pada petani mitra dan 61,41 pada petani nonmitra. Analisis leverage mengidentifikasi bahwa faktor pengungkit keberlanjutan berbeda pada setiap dimensi dan kelompok petani. Pada dimensi ekonomi, keberlanjutan petani mitra terutama dipengaruhi oleh peningkatan permintaan pasar dan kerja sama dengan pengepul atau eksportir, sedangkan pada petani nonmitra lebih ditentukan oleh kemampuan usahatani dalam memenuhi kebutuhan pendapatan rumah tangga. Pada dimensi sosial, tingkat pendidikan merupakan faktor pengungkit utama pada kedua kelompok petani, dengan keaktifan dalam kelompok tani menjadi faktor pendukung pada petani mitra dan partisipasi anggota keluarga pada petani nonmitra. Sementara itu, pada dimensi lingkungan, atribut penggunaan pestisida menjadi faktor yang paling sensitif pada petani mitra, sedangkan pada petani nonmitra keberlanjutan lebih dipengaruhi oleh luas lahan optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi peningkatan keberlanjutan usahatani vanili perlu dirancang secara spesifik sesuai dengan karakteristik masing-masing kelompok petani dan faktor pengungkit pada setiap dimensi, sehingga intervensi yang dilakukan dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: faktor pengungkit, keberlanjutan, kemitraan, *Multidimensional Scaling* (MDS), usahatani vanili.

SUMMARY

LATIFA WAHYU SEPTI ADI NINGSIH. The Sustainability Status of Vanilla Farming for Partner and Non-Partner Farmers on the Island of Lombok. Guided by HARIANTO and ANISA DWI UTAMI

This research is based on the importance developing vanilla farming (*Vanilla planifolia*) based on sustainable agricultural development oriented to the Triple Bottom Line approach (economic / profit, social / people, and environmental / planetary aspects). The island of Lombok (West Nusa Tenggara) is one of the potential vanilla center areas that has adopted a variety of cultivation systems, ranging from conventional, intercropping/agroforestry, to the application of greenhouse technology and certified organic cultivation. Vanilla commodities have high competitiveness and economic value to reach an organic export price of Rp1.8 million/kg of dry. Vanilla farming at the farmer level is still faced with fluctuations in production and export productivity, vulnerability to pest and blight attacks, price fluctuations, and limited human and institutional capacity. The existence of a partnership pattern between farmers and exporters such as UD. Lombok Organic Spices creates a difference in governance with non-partner farmer groups (independent), so it is necessary to conduct a study on the sustainability status of partner and non-partner farmer farming on Lombok Island.

This study aims to: (1) analyze the sustainability status of vanilla farming in partner and non-partner farmer groups on Lombok Island in economic, social, and environmental dimensions, and (2) analyze sensitive attributes that are leverage attributes for the sustainability of vanilla farming in the two farmer groups. Primary data collection was carried out from September to December 2024 in four main center areas: Sembalun Sajang Village (East Lombok Regency) and Bayan Village (North Lombok Regency) as partner farmer bases; and Timbanuh Village (East Lombok Regency) and Pemepek Village (Central Lombok Regency) as non-partner farmer bases. The research sample amounted to 130 farmers, consisting of 74 partner farmers who were drawn using the census method (total sampling) and 56 non-partner farmers who were drawn through saturation data-based snowball sampling techniques.

The analysis method used was the Multidimensional Scaling (MDS) method based on the Rapid Appraisal for Vanilla (RAP-Vanilla) approach. The ordination measurement transformed the ordinal values of 21 attributes (7 economic attributes, 6 social attributes, and 8 environmental attributes) into a sustainability index interval of 0–100%. Furthermore, Leverage Analysis using the magnitude of the Root Mean Square/RMS change was applied to determine the sensitive attributes that are the leverage factors for the sustainability of vanilla farming. The reliability of the model and the stability of the index score were statistically tested with Monte Carlo simulations at a 95% confidence interval and goodness-of-fit evaluation based on the Stress value parameters (< 0.25) and the R^2 determination coefficient (> 0.80). Vanilla agribusiness policies in Lombok Island must be

focused on improving leverage attributes to ensure economic, social and environmental sustainability in the long term.

The results showed that the sustainability status of vanilla farming at the level of partner and non-partner farmers showed different index values. In the economic dimension, partner farmers had a sustainability index of 73.63 with a fairly sustainable status category, higher than non-partner farmers of 39.24 with a less sustainable status category. In the social dimension, both partner and non-partner farmers were in the category of quite sustainable, with an index value of 60.49 and 68.04, respectively. Meanwhile, in the environmental dimension, both groups of farmers were also in the category of moderately sustainable, with an index value of 60.58 for partner farmers and 61.41 for non-partner farmers. The leverage analysis identified that the sustainability leverage factors were different in each dimension and group of farmers. In the economic dimension, the sustainability of partner farmers was mainly influenced by increased market demand and cooperation with collectors or exporters, while in non-partner farmers it was more determined by the ability of farmers to meet household income needs. In the social dimension, education level is the main leverage factor in both groups of farmers, with activity in the farmer group being a supporting factor for partner farmers and the participation of family members in non-partner farmers. Meanwhile, in the environmental dimension, the attribute of pesticide use is the most sensitive factor in partner farmers, while in non-partner farmers sustainability is more influenced by optimal land area. The findings show that strategies to increase the sustainability of vanilla farming need to be specifically designed according to the characteristics of each farmer group and the leverage factors in each dimension, so that the interventions carried out can take place more effectively and sustainably.

Keywords: leverage factors, sustainability, partnerships, Multidimensional Scaling (MDS), vanilla farming.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Status Keberlanjutan Usahatani Vanili Petani Mitra dan
Nonmitra Di Pulau Lombok
Nama : Latifa Wahyu Septi Adi Ningsih
NIM : H3501231015

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Harianto, M.S.



Pembimbing 2:
Dr. Anisa Dwi Utami, SE., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nia Rosiana, SP., M.Si
NIP. 198609032015042001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen :
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 27 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan: 28 OCT 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Status Keberlanjutan Usahatani Vanili Petani Mitra dan Nonmitra di Pulau Lombok”. Tesis ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Magister Sains Agribisnis Institut Pertanian Bogor. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Harianto, M.S. dan Dr. Anisa Dwi Utami, SE., M.Si. yang telah memberikan masukan dalam perbaikan substansi tesis.
2. Dr. Nia Rosiana, S.P, M.Si. selaku dosen evaluator kolokium dan Prof. Dr. dra. Iis Arifiantini, M.Si selaku dosen moderator seminar hasil penelitian yang telah memberikan saran dalam perbaikan penulisan tesis.
3. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University, khususnya di program studi Sains Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis selama menjadi mahasiswa magister.
4. Kedua orangtua tercinta Bapak Sayadi dan Ibu Rohaniah, serta kakak Dian Fitrianti, Sucipto Hadi Saputro, M. Erwin Hidayat, Muammalah, Yulia Maulida Windiani, dan keluarga yang sudah memberikan dukungan, do’a serta kasih sayangnya.
5. Para sahabat tercinta Dian Helvayana, Nurul Hidayah, Zurriatul Aeni, Baiq Ainaya Amrini Wachid, Hastuti Wahida Putri, Laeli Ifani, Ismul Azam Madani, Yudha Hidayatullah, Romi Saputra dan Saihul Amri Buyut Achmarain yang sudah memberikan hiburan dan dukungan bagi penulis hingga bisa menyelesaikan tulisan ini.
6. Teman-teman yang sudah meluangkan waktu untuk membantu dalam wawancara selama di lapang yaitu Reki Febri Idris, Romi Saputra, Etania Mayuri dan Kak Ahmad Ardian Ariatma.
7. Teman-teman selama diperantauan Etania Mayuri, Aulia Sophia, Kakak Titin, Ibu Nia, Luluk Isnaini, Kak Ifat, Kak Sania dan para penghuni asrama putri NTB.
8. Teman-teman seperjuangan MSA 14 yang sudah menemani selama perkuliahan.
9. Bapak H. Muhiir pemilik UD. Rempah Organik selaku eksportir dan para petani yang berkenan memberikan informasi dalam membantu penelitian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 18 Oktober 2026

Latifa Wahyu Septi Adi Ningsih



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Keberlanjutan Usahatani	8
2.2 Kemitraan dalam Usahatani	10
2.3 Atribut Keberlanjutan Usahatani Vanili	11
2.4 Multidimensional Scaling (MDS) dalam Analisis Keberlanjutan	14
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Pemikiran	24
III METODE	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Metode Pengambilan Sampel Data	27
3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data	28
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Keadaan Geografis Lokasi Penelitian	31
4.2 Karakteristik Responden Usahatani Vanili di Nusa Tenggara Barat	32
4.3 Gambaran Usahatani Vanili	38
4.4 Gambaran Umum Indikator Keberlanjutan Usahatani Vanili	40
4.5 Status Keberlanjutan Usahatani Vanili Pada Petani Mitra dan Nonmitra	41
4.6 Analisis Leverage Keberlanjutan Usahatani Vanili Petani Mitra dan Nonmitra	45
V SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	67



DAFTAR TABEL

1	Penelitian terdahulu yang relevan	20
2	Kategori indeks dan status keberlanjutan	28
3	Dimensi dan atribut untuk mengukur status keberlanjutan usahatani vanili	29
4	Karakteristik umum petani vanili berdasarkan jenis kelamin	33
5	Karakteristik umum petani vanili berdasarkan usia	34
6	Karakteristik umum berdasarkan pengalaman usahatani vanili	35
7	Karakteristik petani vanili berdasarkan luas lahan	36
8	Karakteristik petani berdasarkan pendidikan	37
9	Nilai indeks keberlanjutan usahatani vanili petani mitra dan nonmitra	42
10	Parameter statistik (<i>goodness of fit</i>) analisis indeks keberlanjutan usahatani vanili	44

DAFTAR GAMBAR

1	Perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas vanili di NTB tahun 2016 – 2022	2
2	Perkembangan produksi, luas areal dan produktivitas vanili tahun 2023 – 2026	3
3	Kerangka pemikiran operasional	26
4	Diagram layang indeks keberlanjutan usahatani vanili petani mitra dan nonmitra	44
5	Analisis leverage ekonomi petani mitra (a) dan nonmitra (b)	47
6	Analisis leverage dimensi sosial petani mitra (a) dan nonmitra (b)	51
7	Analisis leverage dimensi lingkungan petani mitra (a) dan nonmitra (b)	54

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Data Ekspor Dan Impor Vanili Periode Tahun 2004 - 2024	66
2.	Dokumentasi Penelitian	67